RENSTRA PENELITIAN

IKIP PGRI BOJONEGORO 2021-2025

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

IKIP PGRI BOJONEGORO

2021

RENSTRA PENELITIAN 2021 – 2025
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
IKIP PGRI BOJONEGORO

Disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
Kantor LPPM Gedung D, Lantai I, IKIP PGRI Bojonegoro, Jl. Panglima Polim No. 46 Bojonegoro.
Telp. (0353) 881046, Fax : (0353) 881046 Bojonegoro
Email : lppm@ikippgribojonegoro.ac.id

TIM PENYUSUN

Pengarah :
Dr. Junarti, M.Pd. (Rektor)
Ali Mujahidin, M.M. (Pembantu Rektor I)
Dr. Ima Isnaini T.R., M.Pd. (Pembantu Rektor II)
Taufiq Hidayat, M.Pd. (Pembantu Rektor III)

Ketua
Dr. Ahmad Kholiqul Amin, M.Pd

Wakil Ketua
Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd.

Koordinator Bidang Unggulan

Pendidikan & Bahasa, Sastra	: 1. Fitri Nurdianingsih, S.Pd., M.Pd. 2. Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. 3. Cynthia Heru Woro Prastiwi,M.Pd.
Pendidikan & Matematika	: 1. Dr. M. Zainudin, M.Pd. 2. Dr. Anita Dewi Utami, M.Pd.
Pendidikan & Ekonomi, Bisnis, Hukum	: 1. Fruri Stevani, S.Pd., M.Pd. 2. Ayis Crusma Fradani, S.Pd., M.Pd. 3. Neneng Rika J.K., S.Pd., M.H

PENGANTAR

Salah satu kebijakan penting didalam menentukan arah dan kebijakan program penelitian di IKIP PGRI Bojonegoro adalah RENSTRA Penelitian. Hal demikian didasarkan pada pertimbangan bahwa didalam suatu RENSTRA sudah barang tentu disusun dan dirumuskan berdasarkan musyawarah dengan beberapa fakultas dan program studi dengan mengacu pada statua perguruan tinggi, dan hasil dari musyawarah kemudian disyahkan dan diputuskan Senat IKIP PGRI Bojonegoro, sasaran mutu penelitian IKIP PGRI Bojonegoro, indikator kinerja kegiatan penelitian, dan indikator kinerja utama penelitian yang telah ditetapkan oleh IKIP PGRI Bojonegoro.

RENSTRA IKIP PGRI Bojonegoro disusun sebagai pedoman di dalam menentukan arah dan pengembangan program penelitian unggulan di lingkungan IKIP PGRI Bojonegoro. Dokumen RENSTRA IKIP PGRI Bojonegoro meliputi arah dan pengembangan program dan tema penelitian jangka panjang (2021-2036) yang diturunkan ke dalam tahapan tiap lima tahun (2021-2025). Berdasarkan kondisi sumberdaya, bidang keilmuan, database penelitian dan analisa penelitian IKIP PGRI Bojonegoro menetapkan 3 bidang unggulan penelitian :

1. Pendidikan & Bahasa, Sastra
2. Pendidikan & Matematika
3. Pendidikan & Ekonomi, Bisins, Hukum

Dalam menyiapkan, menyusun, dan merumuskan dokumen RENSTRA IKIP PGRI Bojonegoro ini melibatkan semua civitas akademika IKIP PGRI Bojonegoro, utamanya tim peneliti, tim penggiat peneliti, Kaprodi, Kepala Penjaminan Mutu, dekan, dan tim inti penyusun dan perumus RENSTRA IKIP PGRI Bojonegoro. Oleh sebab itu, terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua unsur yang terlibat di dalam menyusun dan merumuskan RENSTRA IKIP PGRI Bojonegoro ini. Akhirnya, dengan mengucap syukur alhamdulillahi robbal ’alamin kehadirat Allah SWT, RENSTRA IKIP PGRI Bojonegoro yang disusun berdasarkan SK Rektor Nomor 0221.B/IKIP PGRI/0.8/2021 ini ditetapkan dan disyahkan melalui Surat Keputusan pada tanggal 31 Agustus 2021 oleh Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.

Tim Penyusun

LEMBAR PENGESAHAN

Rektor IKIP PGRI Bojonegoro dengan ini menyatakan bahwa Dokumen RENSTRA Penelitian Lembaga IKIP PGRI Bojonegoro 2021-2025 ini adalah dokumen resmi yang merupakan acuan penyelengaaran tri dharma perguruan tinggi untuk mendukung penelitian yang berkualitas tinggi hingga tahun 2025. Dokumen RENSTRA penelitian ini sekaligus bermakna sebagai perwujudan keinginan dan amanah bersama sivitas akademika IKIP PGRI Bojonegoro untuk diimplementasikan secara nyata melalui evaluasi secara berkala dan berkelanjutan guna menjamin mutu penelitian demi meraih masa depan yang lebih baik.

Bojonegoro, 31 Agustus 2021

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd

NIDN 0014016501

IKIP PGRI BOJONEGORO

Alamat : Jalan Panglima Polim 46 Telp. (0353) 881046 Faks. (0353) 886170 Bojonegoro

KEPUTUSAN REKTOR IKIP PGRI BOJONEGORO
NOMOR : 090/IKIP PGRI/0.8/2021

TENTANG
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENELITIAN
IKIP PGRI BOJONEGORO

REKTOR IKIP PGRI BOJONEGORO

Menimbang :
a. Bahwa guna menjamin kelancaran pelaksanaan dan peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka perlu disusun Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian ;
b. Sebagaimna yang dimaksud pada butir (a) maka dipandang perlu diterbitkan surat keputusan rektor;

Mengingat :
a. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
c. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
d. Undang - undang Nomor 12 Taun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

Memperhatikan : Hasil Rapat Senat Perguruan Tinggi IKIP PGRI Bojonegoro Pada Tanggal 16 Mei 2021;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro Tahun 2021-2025

Kedua : Memberlakukan Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro Tahun 2021-2025 sebagai dasar, pedoman, rujukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian IKIP PGRI Bojonegoro;

Ketiga : Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian ini bisa memberikan arah dan sekaligus menjadi acuan bagi tenaga akademik/Dosen IKIP PGRI Bojonegoro dalam melaksanakan penelitian

Keempat : Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Bojonegoro
Pada tanggal 31 Agustus 2021
Rektor,

Dr. JUNARTI, M.Pd.
NIDN. 0014016501

Tembusan Kepada Yth.
1. Ketua PPLP-PT IKIP PGRI Bojonegoro
2. Ketua LPPM IKIP PGRI Bojonegoro

Daftar Isi

TIM PENYUSUN 2
PENGANTAR 3
LEMBAR PENGESAHAN 4
BAB 1 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Standart Pengelolaan dan Kegiatan Penelitian 3
1.3 Sejarah Singkat Pembentukan LPPM IKIP PGRI Bojonegoro 4
BAB 2 6
LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENELITIAN 6
2.1 Visi dan Misi Lembaga Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro 6
2.1.1 Visi 6
2.1.2 Misi 6
2.1.3 Sasaran 6
2.2 Analisis Kondisi Saat Ini LPPM IKIP PGRI Bojonegoro 7
2.2.1 Riwayat Perkembangan Penelitian Empat Tahun Terakhir 7
2.2.2 Capaian Rencan Kerja 8
2.2.3 Posentase Dosen yang Publikasi Nasional 9
2.2.4 Porsentase Dosen yang Publikasi Internasional 9
2.2.5 Potensi yang dimiliki IKIP PGRI Bojonegoro 9
1.2.7. Analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats* (SWOT) 13
1.2.8. Pendekatan Penyusunan Renstra 15
BAB 3 16
GARIS BESAR RENSTRA UNIT KERJA 16
3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan 16
3.1.1 Tujuan 16
3.1.2 Sasaran 16
3.1.3 Strategi dan Kebijakan Unit Kerja 17
3.1.4 Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja 18
3.1.5 Formulasi Strategi Pengembangan 18
BAB 4 21
SASARAN, RENCAN INDUK, DAN INDIKATOR KINERJA 21
4.1 Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi 21
4.2 Sasaran dan Program Strategis Utama 22
BAB 5 24
PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN UNIT KERJA 24
5.1 Strategi Pelaksanaan RENSTRA Penelitian 24
5.1.1 Perencanaan Penelitian 24

5.1.2 Sistem Seleksi Proposal Penelitian 25
5.1.3 Pelaksanaan Kontrak Penelitian 25
5.1.4 Pemantauan dan Evaluasi 25
5.1.5 Pengelolaan Hasil Penelitian 25
5.1.6 Tindak Lanjut Hasil Peneltiian 26
5.1.7 Tahap Pelaksanaan Penelitian 26
1) Tahapan Kegiatan 29
2) Proses Seleksi 30
BAB 6 31
PENUTUP 31
6.1 Keberlanjutan Rencana Strategis Penelitian 31
6.2 Ucapan Terimakasih 31
Daftar Pustaka 33

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama kebijakan strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) adalah terbangunnya Sistem Ditjen Dikti yang mampu menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan ini, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mereposisi dan mereformasi struktur dan fungsi Ditjen Dikti melalui reformasi secara sistematis dan terprogram terhadap struktur dan fungsinya sebagai pengelola sektor pendidikan tinggi di tingkat nasional. Struktur dan fungsi yang ada saat ini perlu diselaraskan dengan misi Ditjen Dikti yang lebih diposisikan sebagai fasilitator, penguat, dan pemberdaya dalam pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia. Fungsi regulator lebih ditekankan pada perlindungan bagi masyarakat dan kepentingan bangsa melalui tindakan korektif dalam batas dan kewenangan sesuai dengan prinsip otonomi perguruan tinggi. Dalam menjalankan peran tersebut.

Ditjen Dikti berupaya mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan- perguruan tinggi di Indonesia. Untuk mencapai hal ini, Ditjen Dikti mengeluarkan suatu kebijakan berupa desentralisasi penelitian. Desentralisasi penelitian perguruan tinggi yang dimaksudkan di sini meliputi perencanaan, pembiayaan, luaran, kinerja dan monitoring-evaluasi. Dalam hal ini, peran Ditjen Dikti hanya sebagai fasilitator. Tujuan utama pelaksanaan desentralisasi penelitian adalah dalam rangka mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi; meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional; meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu; dan meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi.

Secara umum, kualitas dan produktivitas penelitian di Indonesia masih lemah dibandingkan negara-negara lain. Karena tenaga peneliti dengan pendidikan lanjut terkonsentrasi di perguruan tinggi, maka peran

perguruan tinggi dalam pengembangan penelitian dan daya saing bangsa sangat penting. Untuk itu penelitian di perguruan tinggi dan pendidikan pascasarjana harus dibangun dan dikembangkan melalui pemanfaatan sumberdaya yang efisien dan sistem penjaminan mutu yang lebih baik.

Agar pengembangan penelitian bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas penelitian nasional yang didukung dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif yang dapat menumbuhkembangkan pusat-pusat unggulan penelitian di perguruan tinggi. Mengingat keterbatasan sumberdaya, maka perguruan tinggi didorong untuk mengembangkan unggulan spesifik masing-masing berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif. Pengembangan unggulan di perguruan tinggi dilakukan berbasis pada unit penelitian terkecil seperti laboratorium atau pusat studi, namun dengan tetap mendorong kerjasama lintas unit, lintas disiplin, bahkan lintas institusi, melalui pengembangan tema pada tingkat institusi. Tema dan unggulan pada tingkat institusi harus mengacu pada prioritas penelitian daerah dan nasional, tanpa meninggalkan peran perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara universal. Masing-masing perguruan tinggi diharapkan untuk menetapkan unggulan spesifik dan menyusun peta jalan (*road map*) penelitian yang dijadikan acuan dalam pengembangan kegiatan penelitian di institusi.

IKIP PGRI Bojonegoro, sebagai perguruan tinggi cukup besar dan terkemuka di kabupaten Bojonegoro, walaupun masih termasuk dalam klaster perguruan tinggi binaan. bukan berarti bahwa penelitian di IKIP PGRI Bojonegoro yang berbasis RENSTRA Penelitian tidak berjalan akan tetapi pelaporan terhadap kinerja penitlan baru dilakukan dan terjadi perubahan terhadap RENSTRA penelitian.

RENSTRA Penelitian merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu 2021-2025. Penyusunan RENSTRA didasarkan atas Rencana Strategis, RENSTRA Pengembangan, Kebijakan Akademik, dan Keputusan Senat IKIP PGRI

Bojonegoro yang terkait dengan penelitian.

1.2 Standart Pengelolaan dan Kegiatan Penelitian

LPPM IKIP PGRI Bojonegoro dalam mengelola kegiatan penelitian berdasarkan standar penelitian yang ditetapkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Dit.Litabmas), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meliputi:

1. Standar hasil, kegiatan penelitian memenuhi kaidah ilmiah universal. Bentuk disiminasi (luaran) : Publikasi ilmiah (jurnal dan prosiding), produk yang langsung dimanfaatkan seperti bahan ajar, model, media dll.
2. Standar isi, kegiatan penelitian dilakukan dengan kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi: (1) Materi penelitian dasar : berorientasi pada penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; (2) Materi penelitian terapan : berorientasi pada penemuan inovasi dan pengembangan IPTEK yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia pendidikan, dunia usaha, dan/atau industri.
3. Standar proses, Standar proses, proses kegiatan penelitian meliputi kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.
4. Standar penilaian, kegiatan penelitian meliputi penilaian terhadap proses dan hasil penelitian. Beberapa prinsip penilaian yang digunakan meliputi : (1) Prinsip edukatif : memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya; (2) Prinsip objektif :bebas dari pengaruh subjektivitas;(3) Prinsip akuntabel : prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti.
5. Standar peneliti, kegiatan penelitian dilakukan dengan kompetensi peneliti wajib menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian. Kemampuan peneliti menentukan kewenangan melaksanakan penelitian.

6. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian didukung oleh sarana daan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;
7. Standar pengelolaan, kegiatan penelitian dikelola dengan baik oleh suatu lembaga penelitian dengan kewajiban kelembagaan penelitian meliputi : (1) Menyusun dan mengembangkan program penelitian sesuai Renstra Penelitian PT; (2) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan SPMI penelitian PT; (3) Memfasilitasi pelaksanaan penelitian;(4) Melaksanakan Monev penelitian; (5) Melakukan diseminasi hasil penelitian (6) Menyusun laporan kegiatan penelitian;
8. Standar pendanaan dan pembiayaan, kegiatan penelitian dilakukan dengan sumber dana penelitian dari : (1) Dana pemerintah (Dilitabmas); (2) Dana internal perguruan tinggi : (a). Perencanaan; (b) Pelaksanaan; (c) Monitoring & evaluasi; (d) Pelaporan; (e) Diseminasi hasil; (f) Peningkatan kapasitas peneliti;

1.3 Sejarah Singkat Pembentukan LPPM IKIP PGRI Bojonegoro

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IKIP PGRI Bojonegoro merupakan salah satu unsur pelaksana akademik yang melaksanakan tugas pokoknya di bidang penelitian. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa pada awalnya Lembaga ini berstatus sebagai Pusat Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro yang dibentuk berdasarkan SK Rektor IKIP PGRI Bojonegoro Tahun 2010.

Sebagai sebuah lembaga yang memiliki fungsi dan tujuan yang spesifik, maka diperlukan untuk pembentukan sturuktur organisasi yang diarahkan untuk lebih fokus kepada bidang-bidang kajian tertentu. Hingga saat ini Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat IKIP PGRI Bojonegoro mengurusi masalah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, KKM. Semenjak didirikan pada tahun 2010 hingga sekarang Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) IKIP PGRI Bojonegoro telah mengalami 4 kali pergantian Ketua Lembaga yaitu:

1. Periode 2010 – 2011 (Agus Darmuki, M.Pd.)
2. Periode 2012 – 2013 (Fruri Stevani, M.Pd.)
3. Periode 2014 - 2015 (M.Zainudin, M.Pd.)
4. Periode 2015- 2020 (Ahmad Kholiqul Amin, M.Pd.)
5. Periode 2021- 2025 (Dr.Ahmad Kholiqul Amin, M.Pd.)

Secara struktural, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari struktur organisasi IKIP PGRI Bojonegoro yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi IKIP PGRI Bojonegoro di bawah Rektor. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarkat dipimpin oleh seorang Ketua yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Rektor yang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibantu oleh Sekretaris Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarkat.

Dalam menjalankan tugasnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tujuan sebagai berikut: (1) Meningkatkan keahlian dosen IKIP PGRI Bojonegoro dalam melakukan riset; (2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil riset dan pengembangan IPTEKS; (3) Meningkatkan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah yang berkualitas menurut standar ilmiah (4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen dalam pengabdian masyarakat melalui penerapan hasil riset dan (5) Membangun kerjasama/kemitraan dengan berbagai instansi melalui kegiatan riset yang saling menguntungkan.

Lingkup tugas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IKIP PGRI Bojonegoro adalah membina dan mengkoordinir pengembangan IPTEK melalui kegiatan riset dan pengkajian. Mengkoordinir, dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan serta mengadakan pengawasan hasil riset dengan perlidungan hak cipta.

BAB 2
LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENELITIAN

2.1 Visi dan Misi Lembaga Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro

2.1.1 Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) serta memiliki daya saing di kawasan regional dan nasional sampai tahun 2035.

2.1.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional;
2. Mengembangkan inovasi dan kreatifitas melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Menjaga dan mengembangkan nilai, etika, dan moral akademis yang bersifat terbuka, kritis, dan logis;
4. Menjalin kerjasama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

2.1.3 Sasaran

1. Meningkatkan Jumlah Publikasi ilmiah 10% per tahun
2. Meningkatkan Jumlah pemakalah dalam pertemuan ilmiah 5% per tahun
3. Adanya Tenaga Peneliti IKIP PGRI Bojonegoro yang Menjadi Pembicara utama (*Keynote Speaker*) dalam pertemuan ilmiah pada tahun 2021-2025
4. Adanya Hasil Penelitian Model/Prototype/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial/Hak cipta masing-masing 1 produk pada setiap tahunnya.

5. Meningkatkan Jumlah Buku Ajar (ISBN) sebanyak 10% setiap tahunnya.
6. Meningkatkan Jumlah Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan sebanyak 10% setiap tahunnya.
7. Meningkatkan Jumlah Dana Kerjasama Penelitian sebanyak 5% setiap tahunnya.
8. Meningkatkan Jumlah Angka partisipasi dosen dalam penelitian sebanyak 10% setiap tahunnya.

2.1.4 Potensi yang dimiliki IKIP PGRI Bojonegoro

1. Bidang Riset

Potensi dibidang penelitian diukur baik oleh jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian maupun oleh perolehan hibah. Penilaian terakhir tersebut menjadi salah satu potensi penting dalam mengukur kinerja penelitian di IKIP PGRI Bojonegoro. Dalam RENSTRA Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro 2021 - 2025 telah ditetapkan 3 indikator kinerja yang terkait dengan Hibah Kompetitif dan Kerjasama, yaitu:

No	Indikator Hibah	Target Capaian				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Kompetetif Internal & Ekstenal	>15	>25	>30	>35	>45
2	Kerjasama	0	1	2	4	6
3	Partisipasi dosen	>40%	>50%	>60%	>70%	80%

Target capaian sebagaimana direncanakan di atas, telah diupayakan pencapaiannya melalui berbagai program dan strategi yang akan dilaksanakan oleh LPPM IKIP PGRI Bojonegoro. Beberapa langkah dapat

disebutkan adalah:

a) Pelatihan dan seleksi proposal dosen untuk diikut sertakan dalam kompetisi proposal penelitian di lingkungan DP2M Dikti, Ristek, dan sumber-sumber pendanaan lain di tingkat nasional.
b) Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta.
c) Penyediaan anggaran di tingkat institut untuk kegiatan penelitian dosen.
d) Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan mitra perguruan tingggi lain.

2. Bidang sumberdaya manusia

IKIP PGRI Bojonegoro mempunyai 3 Fakultas meliputi Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) dan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS). Sedangkan untuk program studi secara keseluruhan terdiri (FPMIPA), Program Studi Pendidikan Ekonomi & Program Studi Pandidikan Kewarganegaraan (FPIPS), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris & Pendidikan Bahasa Indonesia dan sastra indonesia (FPBS). Adapun Program studi tersebut sampai dengan saat ini Agustus 2021 memiliki status akreditasi semua B

Beberapa prasarana pendukung di antaranya laboratorium komputer, bahasa, pusat bahasa, dan *micro-teaching* serta perpustakaan yang bisa diakses secara *online*, area *hot-spot* untuk internet, fasilitas olahraga, seni maupun pusat pembinaan keagamaan Mushola yang difungsikan sebagai tempat ibadah serta tempat kajian dan pendalaman wawasan keislaman dan kemasyarakatan.

3. Sistem Informasi

IKIP PGRI Bojonegoro memiliki sistem informasi yang cukup memadai, tetapi masih banyak yang perlu dikembangakan. Manajemen data dan informasi di IKIP PGRI Bojongoro dikelola dan dikembangkan oleh staf khusus yang menangani masalah IT. Staf khusus ini

bertanggung jawab juga atas sistem komunikasi, operasional internet, teknologi informasi, sistem informasi, manajemen informasi, dll di lingkungan kampus IKIP PGRI Bojonegoro secara menyeluruh. Dalam upaya pelayanan kepada civitas akademika, di lingkungan kampus IKIP PGRI Bojonegoro juga telah disediakan area hot-spot untuk internet.

Pada program penelitian dengan sumber dana internal, pengelolaan penelitian dilaksanakan melalui pemanfaat website secara online melalui http://lppm.ikippgribojonegoro.ac.id/ baik secara substantif atau administratif penelitiannya. Melalui akun masing-masing dosen, sehingga dalam penyerahan proposal, review, monev, laporan dilakukan secara online melaui website tersebut.

4. Sistem Layanan Penelitian

LPPM IKIP PGRI Bojonengoro melaksanakan tugas pelayanan bagi peneliti dalam berbagai hal, antara lain : pemberian informasi penelitian eksternal yang ditawarkan oleh berbagai lembaga pemberi dana, pengiriman proposal penelitian eksternal, seminar proposal penelitian, monitoring penelitian, seminar hasil penelitian, menyediakan wadah dan informasi terkait publikasi jurnal hasil penelitian.

5. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

LPPM IKIP PGRI Bojonegoro melakukan monitoring dan evaluasi internal pada setiap kegiatan penelitian baik yang didanai secara eksternal maupun internal. Tata cara dan mekanisme pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, antara lain : (a) rekrutmen evaluator, (b) pelaksanaan proses evaluasi, (c) pelaporan dan (e) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi. Rekruitment evaluator dilakukan berdasarkan data kelayakan masing-masing personal yang ditunjuk sebagai evaluator terhadap kegiatan penelitian yang akan di monitoring. Tim evaluator yang terpilih selanjutnya ditetapkan dengan Surat Tugas dari Ketua LPPM IKIP PGRI Bojonegoro.

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi penelitian

ditetapkan pada jadwal kegiatan penelitian. Proses monev dilaksanakan melalui kegiatan wawancara dengan tim peneliti. Pemeriksaan oleh tim monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap *log book* penelitian, bukti kegiatan penelitian, dokumentasi, dan pemeriksaan data-data penelitian.

1.2.7. Analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats* (SWOT)

Berdasarkan kondisi internal LPPM IKIP PGRI Bojonegoro, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki LPPM IKIP PGRI Bojonegoro sebagai berikut.

1. **Kekuatan (*Strengths)***

   Beberapa kekuatan yang dimiliki LPPM IKIP PGRI Bojonegoro adalah sebagai berikut.

   a. IKIP PGRI Bojonegoro memiliki komitmen yang tinggi dalam pengembangan penelitian dengan menyediakan dana penelitian internal
   b. Pengelolaan penelitian berbasis IT.
   c. Potensi SDM untuk mengusulkan dan melaksanakan penelitian sangat besar.
   d. Sarana Prasarana penunjang penelitian memadai
   e. Pengakuan dari Dikti berdasarkan Evaluasi Kinerja Penelitian masuk dalam kategori PT Madya.

2. **Kelemahan (*Weaknesses*)**

   Disamping kekuatan yang dimiliki Perguruan Tinggi IKIP PGRI Bojonegoro, LPPM IKIP PGRI Bojonegoro juga mempunyai kelemahan diataranya :

   a. Output penelitian khususnya jurnal internasional masih rendah.
   b. Output penelitian berupa Paten belum ada
   c. Rendahnya keterkaitan antara kegiatan penelitian dan pengabidian
   d. Rendahnya serapan dana penelitian dana dari DIKTI

3. **Peluang (*Opportunities*)**

   Beberapa faktor eksternal yang menjadi peluang dalam implementasi penelitian bagi SDM IKIP PGRI Bojonegoro sebagai berikut.

   a. Potensi kerjasama dengan instansi PT lain atau kerjasama dengan penyandang dana eksternal

b. Semakin beragamnya program penelitian yang ditawarkan oleh pihak eksternal

4. Ancaman (*Threats*)

Beberapa faktor eksternal yang menjadi ancaman dalam implementasi penelitian bagi SDM IKIP PGRI Bojonegoro sebagai berikut.

a. Semakin tingginya kompetitor penelitian dari perguruan tinggi dan lembaga lain.

b. Persyaratan publikasi hasil penelitian di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan bereputasi internasional (terindeks scopus, thompson,) semakin tinggi

1.2.8. Pendekatan Penyusunan Renstra

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Penelitiantahun 2021-2025, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti sumber daya manusia, sarana prasarana ataupun analisis SWOT berdasarkan kondisi internal dan eksternal IKIP PGRI Bojonegoro. Renstra Penelitian ini merupakan arahan dan kebijakan IKIP PGRI Bojonegoro dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, baik untuk penelitian internal maupun penelitian eksternal dan pelaksananya didukung oleh segenap civitas akedemika IKIP PGRI Bojonegoro

Adapun pendekatan penyusunan renstra secara global dapat dituangkan dalam bagan alir berikut

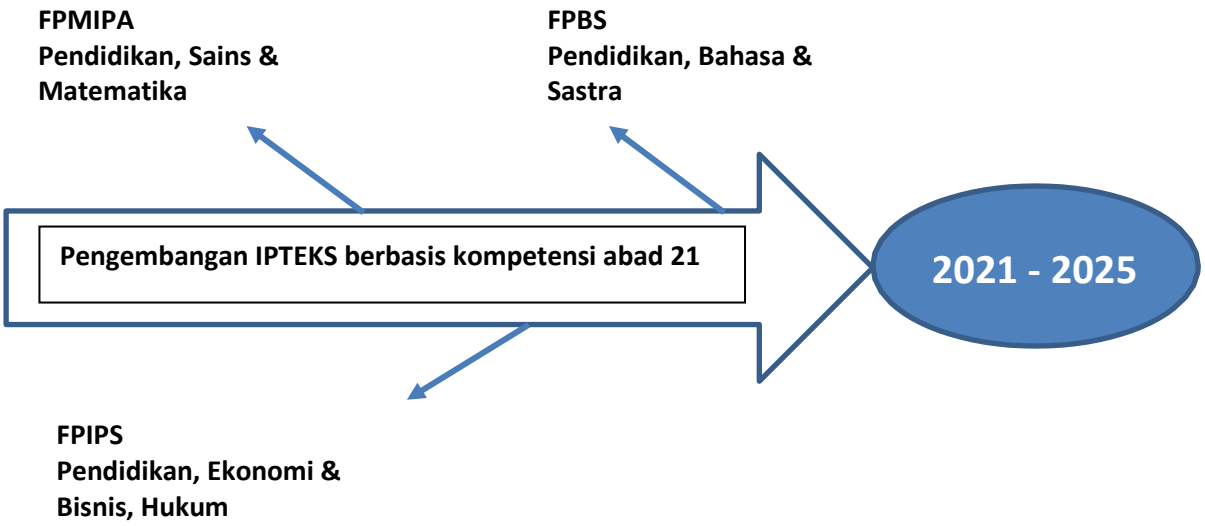

BAB 3
GARIS BESAR RENSTRA UNIT KERJA

Berdasarkan evaluasi diri dan analisis SWOT dalam Bab II di atas, LPPM IKIP PGRI Bojonegoro perlu menjabarkan berbagai program strategis untuk penyusunan program dan kegiatan penelitian, perlu disusun sasaran pelaksanaan dan strategi kebijakan penelitian sebagai berikut.

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

3.1.1 Tujuan

Tujuan penyusunan RENSTRA Penelitian ini adalah memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan IPTEKS yang dilaksanakan dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia, fasilitas dan dana yang tersedia dengan memanfaatkan penguasaan Iptek sehingga menghasilkan luaran penelitian yang dapat terimplementasi dan bermanfaat bagi masyarakat dan Instansi pendidikan. Sehingga dengan kebijakan dalam RENSTRA Penelitian ini diharapkan IKIP PGRI Bojonegoro akan mempunyai daya saing dan kapasitas lembaga untuk pengembangan ilmu pengetahuan. RENSTRA Penelitian tahun 2021-2025 IKIP PGRI Bojonegoro akan memberikan arah dan kebijakan untuk mencapai tujuan selama 5 (lima) tahun mengenai pelaksanaan penelitian sesuai dengan RENSTRA Perguruan Tinggi.

3.1.2 Sasaran

Secara garis besar sasaran yang ingin dicapai oleh Lembaga Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro untuk 5 (lima) tahun kedepan adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi dosen dalam jurnal nasional terakreditasi dan/atau yang bereputasi internasional
b. Meningkatkan angka partisipasi dosen IKIP PGRI Bojonegoro dalam melaksanakan penelitian yang bermutu;
c. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian
d. Meningkatkan kuantitas buku ajar, dan perolehan HKI sebagai luaran

penelitian;

e. Meningkatkan daya saing IKIP PGRI Bojonegoro di bidang penelitian pada tingkat, regional, nasional;
f. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di IKIP PGRI Bojonegoro;
g. Menempatkan lembaga penelitian sebagai salah satu ujung tombak dalam pelaksanaan dan pengembangan riset di IKIP PGRI Bojonegoro;
h. Menjadikan lembaga penelitian sebagai lembaga riset yang unggul dalam merumuskan, mendesain, dan melaksanakan kebijakan riset sesuai dengan pengembangan dalam mendukung proses pembangunan daerah maupun nasional;
i. Meningkatkan jumlah kontribusi perguruan tinggi dalam pengembangan keilmuan di tingkat nasional serta terekam secara baik;
j. Menghasilkan peneliti handal yang mampu bersaing baik pada tingkat nasional;
k. Mensinergikan kelompok peneliti sehingga dapat menghasilkan penelitian yang komprehensif dan terfokus sesuai dengan penelitian unggulan

3.1.3 Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

Strategi pengembangan Lembaga Penelitian perlu diselaraskan untuk mencapai RENSTRA Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro dengan mengacu pada:

a. Perluasan dan Pemerataan Akses, dengan strategi dan program:
   - Pemanfaatan asset dan lembaga penelitian oleh stakeholder
b. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing, dengan strategi program:
   - Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian.
   - Penguatan kelompok penelitian
   - Peyusunan system penjaminan mutu penelitian.
c. Peningkatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik, dengan strategi program:
   - Perluasan kerjasama riset/asistensi/ konsultasi dengan stakeholders;

- Assessment dan pendataan hasil riset;
- Master plan riset untuk pengembangan potensi daerah untuk sektor unggulan;
- Pemberdayaan lembaga untuk memperkuat kerjasama dengan stakeholder untuk riset dan pengembangan daerah;
- Implementasi kerjasama riset antara IKIP PGRI Bojonegoro dengan stakeholder untuk berbagai sektor;
- Penerbitan Jurnal Nasional dan Internasional

3.1.4 Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja

Pada saat proses implementasi RENSTRA Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro, pada dasarnya terdapat empat komponen yaitu input(proposal penelitian), proses (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, monitoring dan evaluasi), output (publikasi riset, produk riset,paten) dan outcome(kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, aplikasi tepat guna, dan citation index) dengan mempertimbangan penguasaan teknologi, produk dan pasar. Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen RENSTRA Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro ini menjadi acuan dan mempunyai arah penelitian yang jelas.

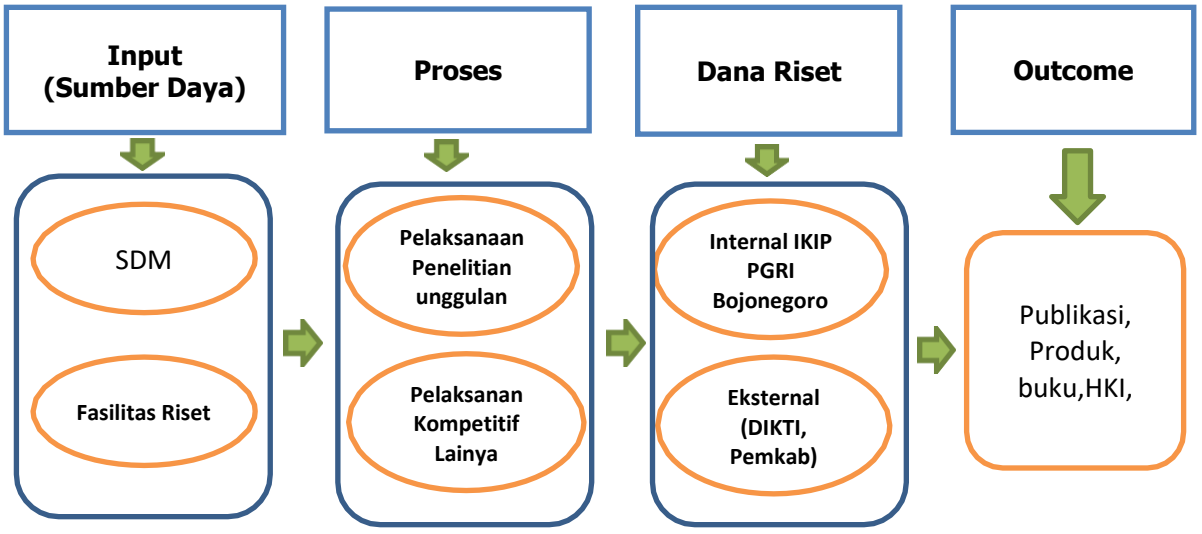

3.1.5 Formulasi Strategi Pengembangan

Dalam rangka penyusunan RENSTRA Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro melakukan

Foccus Group Discussion (FGD) dan berkoordinasi dengan fakultas fakultas, jurusan-jurusan serta pimpinan Perguruan tinggi untuk menyepakati adanya penelitian unggulan IKIP PGRI Bojonegoro. Berdasarkan sumber daya yang dimiliki Perguruan tinggi, isu-isu strategis, dan pemecahan masalah yang ditawarkan dapat dirumuskan menjadi tiga bidang penelitian yang diharapkan mampu menghasilkan penelitian untuk mendukung Pengembangan IPTEKS berbasis Potensi Lokal Menuju Indonesia Berkemajuan. Fokus (Tema) kegiatan penelitian unggulan IKIP PGRI Bojonegoro, dengan 3 topik bidang penelitian unggulan, yaitu :

1. Pendidikan & Bahasa, Sastra
2. Pendidikan & Matematika
3. Pendidikan & Ekonomi, Bisnis, Hukum

Kaitan ketiga bidang penelitian unggulan tersebut dapat dilihat Bagan Alir RENSTRA Penelitian penelitian 2021-2025 pada gambar berikut

RENSTRA PENELITIAN IKIP PGRI BOJONEGORO 2021-2025
(Pengembangan IPTEKS berbasis kompetensi abad 21)

Pendidikan & Bahasa, Sastra

TEMA UNGGULAN
1. Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran (Bahasa Inggris atau Indonesia)
2. Proses Berpikir
3. Evaluasi Pembelajaran dan Pendidikan
4. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran
5. Analisis Sastra
6. Analisis Linguistik, Sastra, dan Kebudayaan
7. BIPA
8. CLIL

Pendidikan & Matematika

TEMA UNGGULAN
1. Inovasi Pembelajaran Matematika
2. Pengembangan Media Pembelajaran
3. Pengembangan Bahan Ajar
4. Proses Berpikir
5. Evaluasi Pembelajaran dan Pendidikan
6. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Pendidikan & Ekonomi, Bisnis, Hukum

TEMA UNGGULAN
1. Inovasi pendidikan dan pelmbelajaran
2. Pemanfaatan perkembangan teknologi dalam pembelajaran
3. Pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis
4. Pengembangan ilmu hukum dan tata negara
5. Penelitian di bidang sosial budaya

PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

BAB 4
SASARAN, RENCAN INDUK, DAN INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan garis besar rencana strategis penelitian IKIP PGRI Bojonegoro dalam bab III di atas, LPPM IKIP PGRI Bojonegoro menjabarkannya dalam berbagai program strategis untuk penyusunan program dan kegiatan penelitian sebagai berikut.

4.1 Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi

Di IKIP PGRI Bojonegoro, saat ini ditetapkan tema penelitian unggulan perguruan tinggi yaitu "Pengembangan IPTEK berbasis karakter" dari tema tersebut ditarik topic-topik penelitian berdasarkan prodi-prodi yang ada di IKIP PGRI Bojonegoro.

1. Pendidikan & Bahasa, Sastra
2. Pendidikan & Matematika
3. Pendidikan & Ekonomi, Bisins, Hukum

Hasil perumusan bidang unggulan dibuatkan peta jalan (road map) secara detail untuk kurun waktu lima tahun (2021-2025) serta topik-topik penelitian yang diperlukan.

Pada saat proses implementasi Rencana Strategis Penelitian IKIP PGRI Bojoengoro, pada dasarnya terdapat empat komponen yaitu input (proposal penelitian), proses (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, monitoring dan evaluasi), output (publikasi riset, produk riset,paten) dan outcome (kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, aplikasi tepat guna, dan citation index) dengan mempertimbangan penguasaan teknologi, produk dan pasar. Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro ini menjadi acuan dan mempunyai arah penelitian yang jelas.

Topik penelitian unggulan perguruan tinggi IKIP PGRI Bojoengoro disajikan dalam Tabel 4.1 berikut, yang meliputi kompetensi/ keahlian/ kelimuan, isu strategis ditingkat nasional dan internasional, konsep pemikiran, pemecahan masalah dan topik penelitian yang diperlukan.

Tabel 4.1 Topik Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi IKIP PGRI Bojonegoro (kompetensi/ keahlian/ kelimuan, isu strategis, konsep pemikiran, pemecahan masalah dan topik penelitian yang diperlukan)

Kompetensi/ Keahliah/ Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik riset yang diperlukan
Pendidikan, Matematika	Inovasi Pembelajaran Matematika	Perkembangan lingkungan selaras dengan cara individu mengetahui dan memahami tentang pengetahuan. Hal tersebut juga termasuk ketika peserta didik sedang mempelajari matematika. Peserta didik memerlukan desain pembelajaran yang belum tentu sama dengan desain pembelajaran pada peserta didik dalam kelas yang lainnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individu yang sedang belajar.	Keberagaman karakteristik peserta didik dalam mempelajari matematika mengharuskan adanya inovasi dalam suatu pembelajaran matematika guna memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.	1. Pengembangan model pembelajaran matematika, 2. Pengembangan pendekatan pembelajaran matematika 3. Pengembangan strategi pembelajaran matematika.
	Pengembangan Media Pembelajaran	Unsur dalam pembelajaran meliputi pendidik, peserta didik, sumber belajar, media pembelajaran, perangkat pembelajaran dan lain sebagainya. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang bertujuan untuk memudahkan pembelajar dalam menguasai materi ajar. Perhatian terhadap media dalam suatu pembelajaran memungkinkan keberhasilan dalam belajar.	Peran media dalam suatu pembelajaran perlu menjadi suatu perhatian. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memberikan kontribusi yang positif dalam suatu keberhasilan pendidikan.	1. Pengembangan media konvensional untuk pembelajaran matematika, 2. Pengembangan Media Pembelajaran Manipulatif untuk pembelajaran matematika, 3. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbantuan Komputer
	Pengembang	Bahan ajar merupakan salah satu	Agar tujan pembelajaran dapat	1. Pengembangan

	an Bahan Ajar	komponen dalam pembelajaran. Penggunaan bahan ajar yang tepat akan menunjang keterlaksanaan proses pembelajaran yang baik dan lancer. Akibatnya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.	dicapai dengan optimal, perlu pengembangan bahan ajar yang teruji dan layak, baik berbasis teks maupun teknologi.	bahan ajar matematika berbasis teks 2. Pengembangan bahan ajar matematika berbasis teknologi yang menunjang kemandirian dan pemahaman konsep matematika.
	Proses Berpikir	Pembelajaran harus mampu memberdayakan peserta didik agar peserta didik mampu memiliki sikap yang kritis dan inovatif. Dalam konteks ini perlu mengubah paradigma *teacher centered* menjadi *student centered.*	Konsep *teacher centered* sudah dikenal lama oleh guru dan dosen namun implementasi *student centered* mengalami banyak kendala. Maka perlu menemukan carayang lebih praktis dan menarik agar pendidikan mampu membentuk pribadi-pribadi yang memiliki mpetensi abad 21 (4C).	1. Level pemahaman konsep matematika, 2. level model mental, 3. Pengkonstruksian konsep matematika, 4. Pemecahan masalah matematika, 5. Penalaran dan berpikir matematis 6. Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan *Higher Order Thinking Skill* 7. Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir kritis, kreatif, keterampilan komunikasi, dan keterampilan bekerja sama.

	Evaluasi Pembelajaran dan Pendidikan	Suatu program dapat berjalan baik jika direncanakan, dilakukan, dan dievaluasi secara maksimal. Apabila ketiga unsur tersebut tidak dilakukan secara keseluruhan, maka suatu program, bisa jadi hanya terlaksana tetapi tidak memberikan dampak yang sesuai dengan yang direncanakan atau tujuan yang direncanakan tidak tercapai.	Untuk meninjau ketercapaian suatu program, diperlukan suatu penilaian dan evaluasi program dengan instrumen yang layak dan tepat.	1. Pengembangan model Penilaian, 2. Pengembangan instrumen, 3. Asesmen Sekolah, 4. Asesmen Kompetensi Minimum, 5. Survey Karakter, Asesmen Afektif dalam Pembelajaran Matematika, 6. Asesmen Proses Pembelajaran Matematika, 7. Evaluasi Pembelajaran, 8. Evaluasi Pendidikan, 9. Evaluasi Program, 10. Pengukuran bidang Pendidikan, 11. Pengembangan kurikulum.
	Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran	Dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengakomodasi perkembangan teknologi digital yang memasuki segala aspek kehidupan. Lebih dari itu pendidikan juga dituntut untuk mampu membangun visi pendidikan dalam era digital agar peserta didik menjadi individu yang cerdas di era digital yang dinamis.	Menghadapi perkembangan teknologi digital yang cepat, guru dan peserta didik perlu menjadi subyek yang cerdas. Perlu dikembangkan aplikasi untuk mengelola sumber belajar sehingga guru dan peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan optimal.	1. Pengembangan aplikasi untuk menunjang pembelajaran 2. Penggunaan Software dalam Pembelajaran. 3. Pembelajaran di Era Digital 4. Pembelajaran jarak jauh berbasis LMS moodle

				5. Merdeka belajar sekolah menengah 6. Merdeka belajar kampus merdeka

Kompetensi/ Keahliah/ Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik riset yang diperlukan
Pendidikan dan Bahasa, Sastra	Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran (Bahasa Inggris atau Indonesia)	Perkembangan teknologi mengharuskan seorang pendidik menguasai 3 aspek yaitu aspek teknologi, pedagogi, dan pengetahuan. Hal tersebut juga termasuk ketika peserta didik sedang mempelajari Bahasa dan Sastra. Peserta didik memerlukan desain pembelajaran yang belum tentu sama dengan desain pembelajaran pada peserta didik dalam kelas yang lainnya. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individu yang sedang belajar.	Keberagaman karakteristik peserta didik dalam mempelajari Bahasa dan Sastra mengharuskan adanya inovasi dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra dengan mengintegrasikan teknologi guna memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.	1. Pengembangan model pembelajaran 2. Pengembangan pendekatan pembelajaran 3. Pengembangan strategi pembelajaran 4. Pengembangan media pembelajaran 5. Pengembangan bahan ajar pembelajaran 6. Pengembangan materi ajar pembelajaran 7. Pengembangan aplikasi untuk menunjang pembelajaran 8. Penggunaan Software dalam pembelajaran 9. Pembelajaran di Era Digital

	Proses Berpikir	Pembelajaran harus mampu memberdayakan peserta didik agar peserta didik mampu memiliki sikap yang kritis dan inovatif. Dalam konteks ini perlu mengubah paradigma *teacher centered* menjadi *student centered.*	Konsep *teacher centered* sudah dikenal lama oleh guru dan dosen namun implementasi *student centered* mengalami banyak kendala. Maka perlu menemukan cara yang lebih praktis dan menarik agar pendidikan mampu membentuk pribadi-pribadi yang memiliki kompetensi abad 21 (6C).	1. Level pemahaman konsep bahasa dan sastra Indonesia, 2. level model mental, 3. Pengkonstruksian konsep bahasa dan sastra Indonesia, 4. Pemecahan masalah kebahasaan dan kesastraan, 5. Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan *Higher Order Thinking Skill* 6. Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir kritis, kreatif, keterampilan komunikasi, dan keterampilan bekerja sama.
	Evaluasi Pendidikan dan pengajaran	Suatu program dapat berjalan baik jika direncanakan, dilakukan, dan dievaluasi secara maksimal. Apabila ketiga unsur tersebut tidak dilakukan secara keseluruhan, maka suatu program, bisa jadi hanya terlaksana tetapi tidak memberikan dampak yang sesuai dengan yang direncanakan atau tujuan yang direncanakan tidak	Melakukan pembaharuan dan pengembangan kurikulum dan materi ajar dengan melakukan adaptasi terhadap kebutuhan dunia usaha dan industri	1. Pengembangan model Penilaian, 2. Pengembangan instrumen, 3. Asesmen Sekolah, 4. Asesmen Kompetensi Minimum, 5. Survey Karakter, Asesmen Afektif dalam Pembelajaran

		tercapai.		6. Asesmen Proses Pembelajaran 7. Evaluasi Pembelajaran, 8. Evaluasi Pendidikan, 9. Evaluasi Program, 10. Pengukuran bidang Pendidikan, 11. Pengembangan kurikulum. 12. ESP
	Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran	Dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengakomodasi perkembangan teknologi digital yang memasuki segala aspek kehidupan. Lebih dari itu pendidikan juga dituntut untuk mampu membangun visi pendidikan dalam era digital agar peserta didik menjadi individu yang cerdas di era digital yang dinamis.	Menghadapi perkembangan teknologi digital yang cepat, guru dan peserta didik perlu menjadi subyek yang cerdas. Perlu dikembangkan aplikasi untuk mengelola sumber belajar sehingga guru dan peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan optimal.	1. Pengembangan aplikasi untuk menunjang pembelajaran 2. Penggunaan Software dalam Pembelajaran. 3. Pembelajaran Era Digital 4. TELL
	Analisis Sastra	Profil Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, selain dituntut cakap dalam dunia pendidikan dan pengajaran juga harus memiliki kompetensi tinggi dibidang pengembangan dan pelestarian sastra sebagai bentuk tanggung jawab terhadap karya dan budaya bangsa Indonesia.	Menghadapi keanekaragaman hasil karya dan budaya bangsa Indonesia perlu dikembangkan penelitian-penelitian sastra agar perkembangan dan pelestarian sastra yang ada di Indonesia tetap berkembang secara optimal.	1. Analisis unsur intrinsik sastra 2. Analisis unsur ekstrinsik sastra 3. Analisis sastra dengan pendekatan penelitian sastra
	Analisis Linguistik, Sastra, dan	Perkembanagn linguistic, sastra, dan budaya global mengharuskan seorang pendidik	Melakukan *content analysis* terhadap isu-isu linguistik, sastra, dan budaya	1. Analisis bahasa dari berbagai perspektif bidang kajian

	Kebudayaan	menganalisa/melakukan kajian isi berdasarkan perspektif tertentu		bahasa. 2. Pengembangan bahasa Indonesia untuk menunjang pelestarian bahasa. 3. Pengembangan bahasa dengan media digital. 4. Kebudayaan 5. Translation 6. Sociolinguistics 7. Psycholinguistics

Kompetensi/ Keahliah/ Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik riset yang diperlukan

Pendidikan dan Ilmu Sosial	Inovasi pendidikan dan pelmbelajaran	Karena tuntutan zaman yang mengharuskan inovasi bagi pendidik/ guru untuk mengasilkan peserta didik yang adaptif terhadap perubahan di bidang pendidikan dan pembelajaran	Untuk menghasilkan peserta didik yang tanggap dan adaptif terhadap perkembangan di bidang pendidikan dan pembelajaran mengharuskan pendidik yang berinovasi dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran.	1. Evaluasi dan Pengukuran Pembelajaran 2. Strategi Pembelajaran 3. Pendidikan ilmu sosial yang berkelanjutan 4. Permasalahan-permasalahan pendidikan dan pembelajaran ilmu sosial 5. Literasi pendidikan di bidang ilmu sosial
	Pemanfaatan perkembangan teknologi dalam pembelajaran	Unsur dalam pembelajaran anatara lain: pendidik, peserta didik, sumber pembelajaran, dan media pembelajaran. Dalam mengahadapi perkembangan zaman diperlukan pemanfaatan teknologi terkini dalam proses pembelajaran	Untuk menghadapai perkembangan zaman penggunaan teknologi terkini wajib digunakan dalam proses pembelajaran	1. Pengembangan media pembelajaran 2. Pengembangan sumber belajar 3. Pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran
	Pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis	Dalam perkembangan zaman yang cepat sepert sekarang diberbagai bidang tidak terkecuali bidang ilmu ekonomi dan bisnis sehingga diperlukan trobosan, ilmu, gagasan penyelesaian permasalahan ilmu ekonomi dan bisnis	Dalam menyelesaikan permasalahan di bidang ekonomi dan bisnis sekarang dan dimasa yang akan datang diperlukan terobosan ilmu dan gagasan yang terkini	1. Ilmu Ekonomi 2. Ilmu Menejemen dan Bisnis 3. Kewirausahaan 4. Ekonomi Digital
	Pengembangan ilmu hukum dan tata negara	Ilmu Hukum dan Tata Negara sebuah keilmuan yang mengkaji aspek hukum dan tata negara, seharusnya juga dijadikan objek	Dalam perkembangan zaman permasalahan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, ilmu hukum dan tata negara juga dijadikan objek	1. Ilmu Hukum dan Tata negara 2. Ilmu Politik 3. Budaya Politik dan

		kajian untuk permasalahan dibidang hukum dan tata negara yang terus berkembang	kajian dalam pemecahan permasalahan yang ada	Sosiologi Politik
	Penelitian di bidang sosial budaya	Dalam bidang sosial budaya penelitian digunakan sebagai salah satu metode untuk mengetahui dan mempelajari suatu kondisi atau fenomena yang terjadi sekarang ini di masyarakat	Menganalisis faktor-faktor permasalahan yang berhubungan dengan ilmu sosial dan budaya untuk dapat menyelesaikan permasalahan dan fenomena yang terjadi sekarang ini	1. Ilmu Sosial 2. Sosial Humaniora 3. Antropologi Budaya

4.2 Sasaran dan Program Strategis Utama

Berdasarkan pada pencapaian visi misi IKIP PGRI Bojoengoro dan LPPM maupun berdasarkan analisa SWOT, perlu dibuat langkah strategis yang dinamis dan berkesinambungan antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mendukung upaya pencapaian tersebut, program jangka pendek yang harus dilakukan adalah riset yang bersifat multi disiplin ilmu atau lintas program studi dengan mengkaji pada ketepatan tema-tema dan topik-topik penelitian yang ada di penelitian unggulan perguruan tinggi di IKIP PGRI Bojonegoro. Untuk merealisasi kegiatan riset yang bersifat interdisiplin ilmu melalui kolaborasi antar rumpun ilmu

BAB 5
PELAKSANAAN
RENSTRA PENELITIAN UNIT KERJA

Berdasarkan garis besar rencana strategis penelitian, sasaran, program strategis dan indikator kinerja dalam Bab III dan IV di atas, LPPM IKIP PGRI Bojonegoro menjabarkan berbagai program strategis untuk pelaksanaan Renstra Penelitian beserta estimasi kebutuhan dana dan pendanaannya sebagai berikut.

5.1 Strategi Pelaksanaan RENSTRA Penelitian

Strategi yang dipilih adalah penentuan sebuah fokus penelitian yang dilandaskan pada kepakaran yang dimiliki peneliti IKIP PGRI Bojonegoro. Penelitian yang diunggulkan harus mampu memberi penyelesaian bagi masalah masyarakat dan bangsa. Penelitian yang diunggulkan dapat dicapai/ diraih dengan memobilisasi/ menggalang para tanpa henti dan berkeyakinan akan dapat memberikan sesuatu hasil. Penelitian yang diunggulan diharapkan dapat menghasilkan "karya yang layak dan penting, berkualitas dan bermafaat bagi masyarakat"

Sejak tahun 2015 LPPM IKIP PGRI Bojoengoro telah menyelenggarakan penelitian dan Pengabdian Masyarkat dengan hibah dari perguruan tinggi yang terdiri dari 2 skema penelitian dan 1 skema pengabdian yakni skema Penelitian Pengembangan Ilmu (PPI) dan Penelitian Pengembangan Perguruan Tinggi (P3T) dan untuk pengabdian masyarakat dengan skema Pengabdian Pada Masyarakat (PPM)

No	Skema Hibah	Besaran dana per proposal
1	Penelitian Pengembangan Ilmu(PPI)	3 juta
2	Pengembangan Perguruan Tinggi (P3T	4 juta
3	Pengabdian Pada Masyarakat (PPM)	2,5 juta

Sumber : Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarkat LPPM IKIP PGRI Bojonegoro

Dalam melaksanakan desentralisasi penelitian mulai dari perencanaan sampai penanganan pengaduan penelitian, LPPM PGRI Bojonegoro mengacu pada Dit. Litabmas Kementerian Pendidikan Nasional, yang terdiri dari 6 (enam) komponen, sebagai berikut.

5.1.1 Perencanaan Penelitian

a. LPPM IKIP PGRI Bojonegoro menyusun agenda rencana strategis penelitian (Renstra Penelitian) secara multi tahun (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (*roadmap*), payung penelitian, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian. Renstra Penelitian tersebut terdiri atas tiga (3) bidang

unggulan yang mengarah pada terbentuknya keunggulan penelitian di IKIP PGRI Bojonegoro. IKIP PGRI Bojonegoro secara bertahap merumuskan beberapa jenis penelitian yang relevan dan mendukung Renstra Penelitian sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian.

b. Pola penelitian yang diterapkan IKIP PGRI Bojonegoro adalah skema Penelitian Pengembangan Ilmu(PPI) dan Penelitian Pengembangan Perguruan Tinggi (P3T) dan untuk pengabdian masyarakat dengan skema Pengabdian Pada Masyarakat (PPM)

5.1.2 Sistem Seleksi Proposal Penelitian

LPPM IKIP PGRI Bojonegoro menyusun pedoman seleksi proposal penelitian internal yang mengandung prinsip - prinsip sebagai berikut

a. IKIP PGRI Bojonegoro mengumumkan secara terbuka kegiatan penelitian desentralisasi yang diikuti oleh para dosen
b. IKIP PGRI Bojonegoro mengangkat tim reviewer internal berdasarkan kompetensi yang dinilai dari integritas, rekam jejak (trackrecord) penelitian, kesesuaian bidang ilmu yang dibutuhka, proposal penelitian IKIP PGRI Bojonegoro diseleksi secara mandiri oleh tim internal dan eksternal.

5.1.3 Pelaksanaan Kontrak Penelitian

IKIP PGRI Bojonegoro melakukan kontrak penelitian desentralisasi dengan ketentuan sebagai berikut:

a. IKIP PGRI Bojonegoro melakukan kontrak kerja penelitian dengan ketua peneliti yang telah dinyatakan lolos seleksi;
b. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun anggaran;

5.1.4 Pemantauan dan Evaluasi

a. IKIP PGRI Bojonegoro melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian dilapangan;
b. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim reviewer internal IKIP PGRI Bojonegoro dengan standart pemantauan dan evaluasi Dit. Litabmas Kementrian Pendidikan Nasional;
c. Hasil pemantauan dan evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk kelanjutan pendanaan penelitian pada tahun berikutnya;

5.1.5 Pengelolaan Hasil Penelitian

a. Ketua peneliti wajib melaporkan hasil penelitian setiap tahun dan laporan akhir

hasil penelitian;

b. Ketua peneliti wajib menyampaikan luaran penelitian sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan (HKI, paten, publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial,buku ajar, dll.).

5.1.6 Tindak Lanjut Hasil Peneltiian

a. IKIP PGRI Bojoengoro melaporkan kegiatan dalam bentuk kompilasi hasil penelitian dosen setiap tahun sesuai dengan Renstra Penelitian kepada Dit. Litabmas Kementerian Pendidikan Nasional;
b. IKIP PGRI Bojonegoro melaporkan penggunaan dana penelitian kepada Dit. Litabmas Kementrian Pendidikan Nasional dan Kopertis 7;
c. IKIP PGRI Bojonegoro menyampaikan luaran hasil penelitian sesuai dengan kesepakatan kepada Dit.Litabmas Kementrian Pendidikan Nasional;
d. IKIP PGRI Bojonegoro mewajibkan peneliti yang hasil penelitiannya terpilih sebagai peserta presentasi hasil atau presentasi ke unggulan di tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Dit.Litabmas Kementrian Pendidikan Nasional.

5.1.7 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian di lingkungan IKIP PGRI Bojonegoro disajikan dalam bagan 5 sebagaimana berikut:

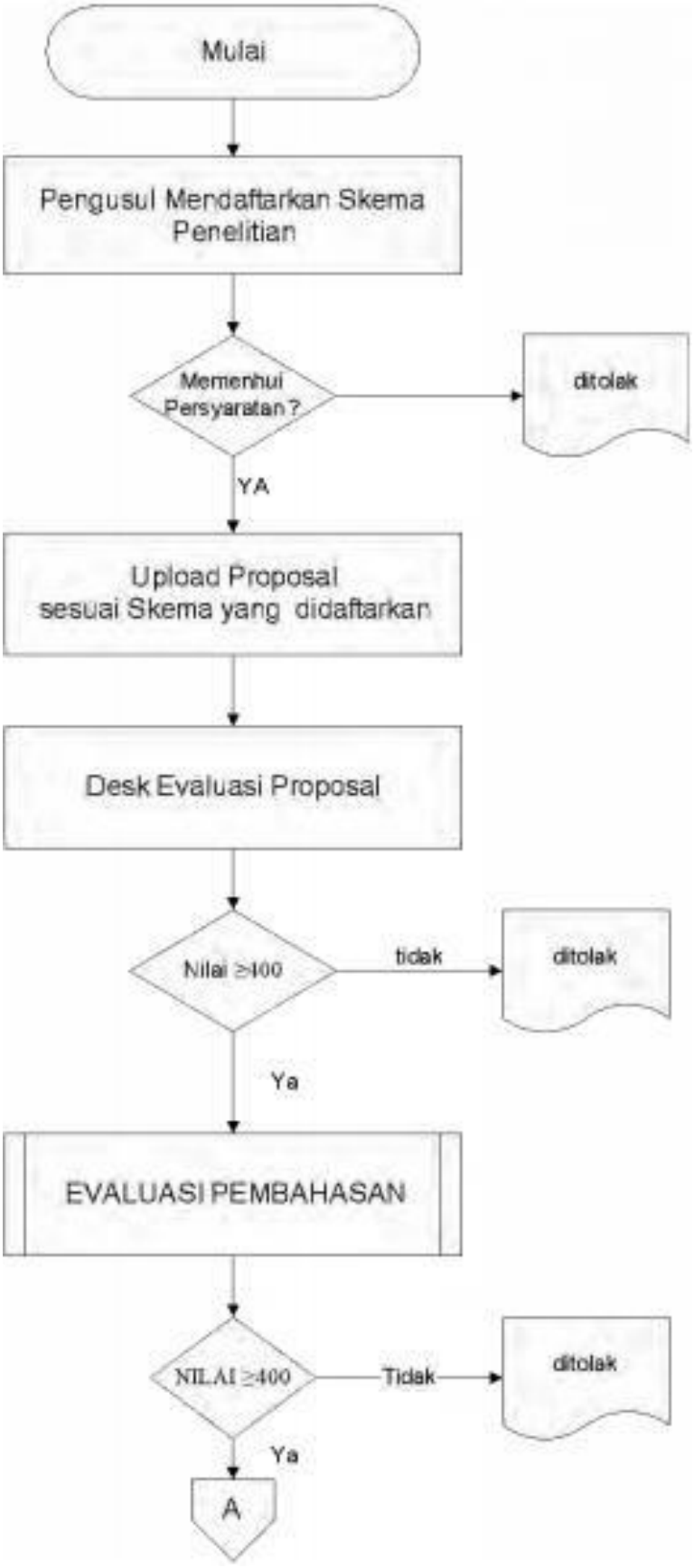
Mulai
Pengusul Mendaftarkan Skema Penelitian
Memenhui Persyaratan ?
ditolak
YA
Upload Proposal sesuai Skema yang didaftarkan
Desk Evaluasi Proposal
Nilai ≥400
tidak
ditolak
Ya
EVALUASI PEMBAHASAN
NILAI ≥400
Tidak
ditolak
Ya
A

Bagan 5.1. Diagram Alir Pelaksanaan Penelitian

1) **Tahapan Kegiatan**

a. **Pengiriman Proposal**

Proposal yang telah memenuhi persyaratan administratif diserahkan ke LPPM IKIP PGRI Bojonegoro

b. **Seleksi Administrasi**

Sebelum dilakukan penilaian substansial dilakukan seleksi administratif yang meliputi: kesesuaian proposal dengan Renstra Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro, panduan, kelengkapan proposal, sistematika, legalitas proposal. Proposal yang tidak memenuhi persyaratan administratif dinyatakan gagal dan tidak disertakan pada seleksi berikutnya.

c. **Seleksi Substansi**

Seleksi dilaksanakan berdasarkan aspek - aspek sebagaimana diatur dalam pedoman penilaian proposal. Nilai proposal yang tidak mencapai batas minimum dinyatakan gagal.

d. **Presentasi Proposal**

Proposal yang lulus dalam seleksi substansial wajib dipresentasikan oleh pengusul dihadapan tim reviewer. Presentasi ini akan dijadikan dasar untuk menentukan layak tidaknya proposal yang bersangkutan dibiayai. Tim peneliti wajib memperbaiki proposal sesuai dengan masukan-masukan tim reviewer.

e. **Penentuan Biaya**

Tahap ini untuk menentukan kelayakan biaya agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara optimal.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Tim yang dibentuk oleh LPPM IKIP PGRI Bojonegoro

f. **Penyerahan Laporan Akhir dan Luaran Penelitian**

Tim peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian, softcopy laporan penelitian dan artikel ilmiah serta luaran sesuai dengan semua aspek yang dipersyaratkan

g. **Deseminasi Hasil Penelitian**

Tahap akhir dari kegiatan penelitian adalah deseminasi hasil penelitian yang diselenggarakan bersama dengan program lainnya. Pelaksana penelitian

wajib mempresentasikan hasil penelitian dalam workshop tersebut.

2) Proses Seleksi

Program penelitian dan pengabdian kompetitif sebagai berikut:

a. Tahap seleksi administrasi, menyangkut kelengkapan dan pemenuhan persyaratan umum dan administratif (meliputi kelengkapan proposal, format proposal kelayakanbiaya penelitian, dll)
b. Tahap seleksi substansi yang dilakukan oleh tim penilai meliputi: kelayakan proposal, originalitas, kemanfaatan penelitian, kelayakan tim pengusul. Keputusan yang disepakati oleh tim reviewer melalui keputusan Ketua LPPM bersifat final yang tidakdapat di ganggu gugat. Proses pengusulan dan pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada gambar/ bagan 5.1 di atas.

BAB 6
PENUTUP

Berdasarkan pelaksanaan Renstra Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro yang tertuang dalam Bab V di atas, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP PGRI Bojonegoro menjabarkan keberlanjutan Renstra penelitiannya sebagai berikut.

6.1 Keberlanjutan Rencana Strategis Penelitian

IKIP PGRI Bojonegoro bertekad untuk terus menjamin keberlanjutan program penelitian unggulan perguruan tinggi yang tertuang di dalam dokumen Renstra Penelitian, dengan dukungan dari berbagai stakeholder baik dari dalam maupun luar lingkungan IKIP PGRI Bojonegoro. Dukungan tersebut dapat berwujud berupa kebijakan, sarana prasarana serta sumber daya manusia yang ada dilingkungan IKIP PGRI Bojonegoro. Dalam perspektif jangka panjang, Renstra Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro disusun sebagai dasar upaya pengembangan Pusat Keunggulan agar supaya memiliki kemampuan revenue generating yang ditumbuhkan melalui skema spinoff. Renstra Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro ini merupakan hasil penjaringan aspirasi dan kolaborasi dari 3 fakultas di IKIP PGRI Bojoneogro, berdasarkan analisis kebutuhan dan tuntutan perkembangan penelitian yang ada di Ditlitabmas Dikti.

6.2 Ucapan Terimakasih

Semoga dengan adanya Renstra Penelitian ini dapat menjadi panduan para dosen/peneliti di IKIP PGRI Bojoneogro agar produk - produk penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan lebih berdaya guna, baik bagi masyarakat, industri, dan bagi Institut.

Penyusun memberikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setinggi tingginya kepada :

1. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi, yang telah memberikan dukungan baik berupa program sosialisasi Renstra Penelitian, pelatihan pembuatan Renstra Penelitian, serta penyediaan dana penelitian untuk Perguruan Tinggi.
2. Rektor, Pembantu Rektor dan segenap pimpinan dilingkungan IKIP PGRI Bojonegoro atas dukungan dan saran-sarannya dalam penyusunan dan penetapan Renstra Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro

3. Senat IKIP PGRI Bojonegoro, atas dukungannya sehingga dapat dilaksanakan Rapat Senat untuk menetapkan Renstra Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro tahun 2021-2025,
4. Dekan, Kaprodi atas penyediaan data-data yang diperlukan, segala sarana dan prasarana dalam penyusunan Renstra Penelitian tahun 2021-2025,
5. Seluruh tim penyusun Renstra Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro, atas segala dukungannya dalam proses penyusunan hingga proses penetapan Renstra Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro tahun 2021-2025 oleh Senat IKIP PGRI Bojonegoro

Dokumen Renstra Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pelaksanaan penelitian. Dengan Renstra Penelitian maka pencapaian keberhasilan kegiatan dapat terukur dengan baik. Arah dan pengembangan penelitian selalu diupayakan untuk meningkatkan kemanfaatan bagi bangsa. Penelitian yang diunggulkan IKIP PGRI Bojonegoro harus mampu memberi penyelesaian bagi masalah bangsa dan umat manusia.

Demikian Renstra Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro ini disusun untuk menjadi pedoman dan arahan pelaksanaan kegiatan penelitian di IKIP PGRI Bojonegoro

Bojonegoro, 31 Agustus 2021

Tim Penyusun

Daftar Pustaka

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. 2013. Pedoman Penelitian Edisi X.

Pedoman Penelitian Internal, LPPM IKIP PGRI Bojonegoro. 2016

Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Rencana Strategis IKIP PGRI Bojonegoro Tahun 2012.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi